

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif berupa data-data yang dikumpulkan, melalui proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa penjelasan dari orang yang diamati ataupun hasil pengamatan dari peneliti, berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka hal itu disebabkan oleh adanya penggunaan pendekatan kualitatif dengan demikian, laporan tersebut berupa data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa di MTsN 2 Kotawaringin Timur.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur.

C. Data dan Sumber Data

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 11.

1. Data

Jenis data meliputi data pokok dan data penunjang. Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, audiotape, pengambilan foto atau film. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam.

a. Data Pokok

Data pokok penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data pokok berisi tentang pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur:
 - a) Perencanaan materi yang diajarkan
 - b) Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
 - c) Evaluasi pembelajaran yang digunakan guru guna mengetahui hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- 2) Data yang berkenaan dengan faktor pendukung yang mempengaruhi strategi guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur.
 - a) Guru SKI
 - b) Siswa

c) Perangkat pembelajaran

3) Data yang berkenaan dengan faktor penghambat yang mempengaruhi strategi guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur.

a) Guru SKI

b) Siswa

c) Perangkat pembelajaran

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, Sumber data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yaitu kepada sekolah dan siswa. Tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia¹ yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Kotawaringin Timur.
- 2) Keadaan MTsN 2 Kotawaringin Timur.
- 3) Keadaan kepala madrasah, pendidik, karyawan administrasi, siswa, sarana serta fasilitas sekolah.

c. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah:

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

- 1) Responden, yaitu pendidik yang mengajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur.
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, serta staf sekolah MTsN 2 Kotawaringin Timur.
- 3) Dokumenter, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi untuk menggali data yang terkait dengan kegiatan. Observasi dilakukan untuk menceritakan kegiatan sekolah atau bukti fisik berkaitan dengan program pendidikan karakter misalnya KBM (kegiatan belajar mengajar).

Peneliti mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung masalah-masalah yang akan diteliti, melalui teknik ini akan diperoleh tentang situasi, kondisi, dan strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur. Berdasarkan hasil observasi penelitian secara langsung dengan menggunakan panca indra mata

serta dibantu dengan panca indra lainnya.² Observasi dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur.
- b. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kotawaringin Timur.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan.³ Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.⁴

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan ke nara sumber. Hal ini dilakukan agar pembicaraan lebih terarah dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai untuk menghindari pembicaraan yang melebar ke pembahasan yang lain. Selain itu juga digunakan

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. XII*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 134.

³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

⁴ Ibid, 42.

sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.⁵

Wawancara yang akan dilakukan peneliti terkait Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah:

- a. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan faktor pendukung serta penghambat yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTsN 2 Kotawaringin Timur.
- b. Para siswa kelas VIII serta pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menelaah benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, di antaranya: RPP, foto-foto kegiatan pembelajaran, sejarah sekolah, dan sebagainya.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. XII*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 203.

⁶ Ibid, 149.

E. Teknik Pengabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (dapat dipercaya). Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan catatan atau rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan menggunakan *Triangulasi* yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain, triangulasi dalam pengujian ini diartikan juga sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik pengumpulan data dan waktu.⁷

Meleong (2001:178), teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data dan keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, h. 273.

observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁸

2) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data dan waktu

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.¹⁰

⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 248. Diganti jd ibid

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, h. 275.

¹⁰ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1977), h. 66.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama pengumpulan data.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada beberapa alur kegiatan yang terdiri dari:¹¹

1. *Data Collection* (pengumpulan data) mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.
2. *Data Reduction* (reduksi data) adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, pada tahap ini peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, menulis memo kemudian memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus.
3. *Data Display* (penyajian data) dapat diartikan sebagai upaya menampilkan, memaparkan, atau menyajikan data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Sebagai langkah kerja analisis, display data sebagai upaya menampilkan memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, table, dan sebagainya.

¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), 85-89.

4. *Drawing and Verifying Conclusion* (menarik kesimpulan dari data yang diperoleh) merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi maSamiaha maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).